



Jendela CENDEKIA

Edisi 1, Juli 2018

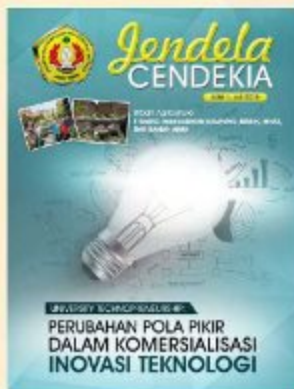


Urban Agriculture

**STRATEGI MEWUJUDKAN KAMPUNG BERSIH, SEHAT,
DAN RAMAH ANAK**

UNIVERSITY TECHNOPRENEURSHIP:

**PERUBAHAN POLA PIKIR
DALAM KOMERSIALISASI
INOVASI TEKNOLOGI**



Jendela CENDEKIA

Edisi 1, Juli 2018

Jendela Cendekia adalah buletin berkala semi ilmiah yang menyajikan berbagai pemikiran di bidang pembangunan dan isu yang sedang berkembang di masyarakat. *Jendela Cendekia* terbit dua bulanan. Redaksi menerima sumbangan naskah/tulisan mengenai masalah-masalah pembangunan di Jawa Timur beserta alternatif solusi yang ditawarkan. Naskah diketik dua spasi, panjang 8 s/d 9 halaman kuarto, pengirim naskah hendaknya menyertakan nama lengkap dan alamat penulis yang jelas, untuk naskah yang dimuat diberikan honorarium.

Daftar isi

- 1 | Surat Redaksi
- 2 | Sambutan Rektor UPN "Veteran" Jatim
- 3 | Sambutan Koor. LPPM UPN "Veteran" Jatim
- 4 | UNIVERSITY TECHNOPRENEURSHIP: PERUBAHAN POLA PIKIR DALAM KOMERSIALISASI INOVASI TEKNOLOGI



- 11 | Mengkals Umbel Menjadi Energi,

Implementasi konsep zero-waste pada Industri Modified Starch

- 15 | URBAN AGRICULTURE : STRATEGI MEWUJUDKAN KAMPUNG BERSIH, SEHAT, DAN RAMAH ANAK



- 19 | Pengembangan Pupuk dan Pembenah tanah berbasis Asam humat, untuk solusi pertanian Berkelanjutan



- 25 | FORMULA BIOPESTISIDA (FOBIO) RAMAH LINGKUNGAN BERBASIS MIKROORGANISME



- 27 | TEKNOLOGI PRODUKSI BENIH BAWANG MERAH TSS VARIETAS BALUI

Surat REDAKSI

Assalamu'alaikum, Wr.Wb

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan rahmat kepada kita sehingga Majalah Cendekia edisi pertama ini bisa diterbitkan. Semoga dengan terbitnya Majalah ini, mampu memberikan pengetahuan serta wawasan kepada pembaca.

Dan tentunya, masih terdapat kesalahan dan kekurangan dari *editing* bahasa dan lainnya yang menghiasi majalah ini. Semoga kedepannya, majalah ini dapat diterbitkan untuk edisi selanjutnya dan semakin menjadi lebih baik lagi.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Susunan Dewan REDAKSI

PEMBINA:

Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP.

PEMIMPIN REDAKSI:

Dr. Ir. Sukendah, M.Sc

SEKRETARIS:

Dr. Ir. Yenny Wuryandari, MP.

REDAKTUR PELAKSANA:

Dr. Ir. Rossyda Priyadarshini, MP.

STAF REDAKSI:

Dr. Ir. Edy Mulyadi, SU.

Dr. Ir. Sri Wiyatiningsih, MP.

Pratama Wira Atmaja, S.Kom.

EDITING DAN LAYOUT:

Didik Choirul Ummam, SP.

Muhammed Sirojudin

ALAMAT REDAKSI:

Gedung TTG UPN "Veteran" Jatim, Jl. Raya Rungkut Madya,

Gunung Anyar, Surabaya. Telp. 0123456789

Email: lpmpupnjatim@upn.co.id





Sambutan Koor LPPM UPN “Veteran” Jatim

Dr.Ir. Sukendah, MSc

NIP. 19631031 198903 2001

Puji syukur senantiasa terlimpahkan kehadiran Allah SWT karena perkenan-Nya upaya dan kerja keras civitas akademika UPN “Veteran” Jawa Timur dapat memberikan sumbangsih pada kegiatan pemanfaatan penelitian dan inovasi teknologi yang mumpuni sehingga menghasilkan Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Hak Cipta dan Desain Produk Industri) yang sangat berharga bagi masyarakat.



Pada dasarnya HKI yang dihasilkan oleh UPN “Veteran” Jatim merupakan outcome (luaran) penelitian yang digarap dengan serius dan profesional para civitas akademika UPN “Veteran” Jawa Timur. Pada akhir tahun 2013 ini sudah terdaftar sebanyak 69 HKI yang dimiliki UPN “Veteran” Jawa Timur dan diharapkan dari tahun ke tahun dapat meningkat.

Pada hakekatnya, untuk mendorong kegiatan penelitian berpotensi untuk memperoleh HKI di perguruan tinggi ada beberapa kegiatan yang harus dilakukan secara terencana, bertahap dan berkesinambungan yaitu Menciptakan

budaya meneliti berorientasi paten, Menggali dan menginventarisasi hasil kegiatan penelitian (kekayaan intelektual) yang berpotensi untuk dipatenkan, melindungi kekayaan intelektual menurut sistem paten yang berlaku, dan melaksanakan komersialisasi kekayaan intelektual yang sudah dilindungi paten.

Akhirnya, semoga kedepan para civitas akademika terus menerus berkreasi, berinovasi, melakukan penelitian yang diintegrasikan untuk mendapatkan hak eksklusif pada HKI yang dibenarkan secara hukum, serta memperoleh manfaat seluas-luasnya dan maksimal dari karya dan inovasi yang diciptakannya.



URBAN AGRICULTURE : STRATEGI MEWUJUDKAN KAMPUNG BERSIH, SEHAT, DAN RAMAH ANAK

Oleh : Rosayda Priyadarshini

Urban agriculture atau pertanian perkotaan merupakan aktivitas budidaya, pengolahan, pemasaran, dan pendistribusian bahan pangan, pendapatan maupun rekreasi atau relaksasi bagi pelakunya. Saat ini urban agriculture sudah banyak

dikembangkan di wilayah perkotaan, yang dilatarbelakangi oleh masalah kemiskinan perkotaan. Kemiskinan merupakan masalah yang tidak lagi hanya mendominasi wilayah pedesaan, namun juga mulai meningkat di daerah perkotaan (urban) maupun



Gambar 1. Pembuatan Rak Vertikultur



Gambar 2. Rak vertikultur yang sudah ditanami



Gambar 3. Rak Vertikultur siap Ditanami



Gambar 4. Teknik Tanam di Lahan Sempit

pinggiran kota (peri-urban). Masalah ketersediaan pangan serta menurunnya kualitas hidup akibat berkurangnya lahan produktif merupakan salah satu persoalan mendasar yang seringkali dijumpai. Pemerintah kota Surabaya, melalui Dinas Pertanian, berupaya menekan angka kemiskinan wilayah perkotaan melalui program urban

agriculture, salah satunya di wilayah Kecamatan Semampir, Kelurahan Pegirian. Wilayah ini terletak di utara Surabaya, dan merupakan kawasan termiskin di Surabaya berdasarkan pangan, papan dan pekerjaan (BPS, 2012). Berdasarkan hal tersebut UPN Veteran Jawa Timur bekerjasama dengan Wahana Visi Indonesia



Gambar 5. Temak lele di Lahan sempit



Gambar 5. Pelatihan Olahan Lela



Gambar 7. Bakso Lele



Gambar 8. Pelatihan Fotografi

(WVI) melakukan program pendampingan urban agriculture selama kurun waktu 3 (tiga) tahun, mulai tahun 2012. Kegiatan pendampingan dilakukan di 4 (empat) RW sebagai percontohan, yakni RW 07, 08, 09, dan 10; diawali dengan assessment berupa baseline dan sosialisasi program. Hasil assessment digunakan untuk menentukan jenis kegiatan pendampingan dan tanaman yang akan diberikan, sehingga keberhasilan program lebih terjamin.

Komoditi yang dikembangkan sesuai assessment adalah tanaman sayuran, tanaman buah-buahan, tanaman hias, dan tanaman obat. Selain itu

dikembangkan juga ternak lele. Teknik penanaman yang digunakan adalah teknik vertikultur karena karakteristik lahan yang sempit dan padat penduduk. Upaya pemberdayaan masyarakat di wilayah ini selain pengembangan urban agriculture, juga dilakukan pendampingan peningkatan ketrampilan masyarakat di bidang penyediaan kompos dan olahan pasca panen, berupa olahan hasil ternak lele. Ketrampilan mengolah dan membuat kompos penting untuk diajarkan agar kegiatan urban agriculture berkelanjutan, ketrampilan di bidang pasca panen penting agar produk pertanian memiliki nilai tambah yang akan



Gambar 9. Praktek Fotografi Penerima Manfaat Tanaman Pucuk Merah



Gambar 10. Hijaunya Kampung sesudah Penerapan Urban Agriculture



Gambar 11. Komposter dan Bak Sampah untuk Menjaga kebersihan

memberikan dampak ekonomis bagi perekonomian keluarga.

Pendampingan di wilayah ini dilakukan tidak hanya terhadap para orang tua, namun juga terhadap generasi muda, khususnya remaja dan anak-anak. Hal-hal yang dilakukan adalah upaya meningkatkan kesadaran akan pentingnya kualitas lingkungan hidup yang baik agar terbentuk generasi muda yang sehat. Pendampingan yang dilakukan berupa penyediaan kegiatan-kegiatan yang positif, antara lain berupa kegiatan fotografi (pemantauan hasil urban agriculture) dan lomba cerdas cermat lingkungan.

Intervensi yang dilakukan di wilayah sasaran menunjukkan hasil positif baik terhadap lingkungan maupun pengembangan perekonomian masyarakat. Dari aspek lingkungan, nampak peningkatan kebersihan dan keasrian lingkungan karena meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya perbaikan kualitas lingkungan hidup. Selain itu para kader juga mulai belajar untuk memanfaatkan serta menjual produk hasil urban agriculture. Namun, di masa mendatang masih diperlukan pemantauan keberlanjutan kegiatan urban agriculture.